

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan sebelumnya, Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat satu hipotesis diterima sedangkan terdapat tiga hipotesis lainnya ditolak. Kemudian, secara simultan hipotesis dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obsesi terhadap kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional PT Emery Jelajah Negeri. Obsesi terhadap kualitas pada PT Emery Jelajah Negeri perlu di tingkatkan kembali guna mencegah *retur* akibat kurang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh konsumen yang dapat menurunkan kepercayaan pelanggan. Sehingga, perusahaan perlu secara konsisten untuk selalu memastikan berjalannya SOP pada kegiatan operasional produksinya dengan baik, serta terus meningkatkan *quality control* produk sebelum sampai ke konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama tim memiliki berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional PT Emery Jelajah Negeri. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila kerja sama tim semakin baik, hal tersebut akan berdampak signifikan pada peningkatan kinerja operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan berkesinambungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional PT Emery Jelajah Negeri. Perbaikan berkesinambungan yang dilakukan oleh PT Emery Jelajah Negeri perlu di maksimalkan kembali guna menstabilkan jumlah produksi dan meminimalisir adanya kerusakan produk mulai dari pemilihan bahan baku, proses kerja, sampai proses pengiriman barang keluar pabrik.

Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak mempengaruhi kinerja secara signifikan operasional PT Emery Jelajah Negeri. Pendidikan dan pelatihan di PT Emery Jelajah Negeri perlu dilaksanakan dengan lebih maksimal guna meningkatkan keterampilan teknis serta keahlian profesional bagi setiap karyawannya, terutama pelatihan pada bagian staf produksi yang berperan langsung dalam proses operasional memproduksi produk.

Keempat unsur TQM yang terdiri pendidikan dan pelatihan, kerjasama tim, perbaikan berkesinambungan, dan obsesi terhadap kualitas semua memengaruhi kinerja operasional. Hal ini menunjukkan apabila penerapan TQM dijalankan dengan baik di PT Emery Jelajah Negeri, maka dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta diharapkan berdampak pada meningkatnya kepuasan pelanggan, produktivitas operasi, dan daya saing bisnis di pasar domestic maupun global.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti tentunya merasa pada penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, Keterbatasan penelitian ini yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki peneliti mengenai proses produksi pada PT Emery Jelajah Negeri.
2. Keterbatasan peneliti mengetahui kondisi responden dalam memahami butir-butir pernyataan pada kuesioner.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada beberapa elemen TQM tertentu, sedangkan elemen-elemen lainnya yang juga berpotensi mempengaruhi keberhasilan TQM, tidak dianalisis.

Keterbatasan-keterbatasan ini memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperbaikinya agar temuan yang diperoleh lebih relevan lagi.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan saat menerapkan *Total Quality Management*:

1. Perusahaan perlu secara konsisten memastikan berjalannya SOP pada kegiatan operasional produksinya dengan baik, serta terus meningkatkan *quality control* produk sebelum sampai ke konsumen.
2. Perusahaan perlu meningkatkan kerjasama tim dan memastikan komunikasi berjalan dengan baik guna kelancaran setiap proses produksi.
3. Perusahaan perlu melakukan perbaikan berkesinambungan pada proses produksi seperti selalu memilih bahan baku yang sesuai dengan standar serta berhati-hati pada saat proses pembengkokan pipa agar tidak terjadi kerutan yang melebihi standar kualitas.

4. Melakukan perbaikan pada *packing* dengan mengganti *packing* yang lebih aman dan berlapis seperti menggunakan box kardus tebal ataupun box kayu yang sesuai ukuran serta menggunakan lapisan pelindung tambahan seperti *bubble wrap* ataupun styrofoam pada saat pengiriman barang keluar dari pabrik.
5. Perusahaan perlu mengadakan pendidikan dan pelatihan yang relevan kepada staf produksi terkait penggunaan mesin, penyesuaian standar kualitas, dan sebagainya guna meningkatkan keterampilan dan pemahaman teknis para karyawan tersebut yang terlibat langsung dalam proses operasional.
6. Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh elemen TQM, Jadi, peneliti harus memasukkan dan menganalisis faktor TQM lainnya di luar penelitian ini. Misalnya, fokus pada pelanggan, pendekatan ilmiah, dan komitmen jangka panjang.